

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian di atas mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap *Toxic Behavior* dengan melakukan penyebaran kuesioner, tabulasi data, analisis data dan pengambilan keputusan, maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa SMK Karya Guna 2 Bekasi didapatkan hasil presentase rata-rata sebesar 80% sampai dengan 68% dan berada pada kategori kuat. Sedangkan pada *toxic behavior* mendapatkan persentase rata-rata sebesar 56% sampai dengan 28% berada pada kategori cukup hingga lemah.
2. Berdasarkan pada nilai analisis regresi sejumlah $0,000 < 0,05$ atau nilai analisis regresi lebih kecil dari 0,05. Berarti bahwa adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap *toxic behavior*. Kemudian pada nilai b atau koefisien regresi sebesar -0,260 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% atau 1 satuan nilai kecerdasan emosional, maka nilai *toxic behavior* berkurang sebesar -0,260. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X dan variabel Y adalah negatif. Maka dapat disimpulkan koefisien regresi pada kecerdasan emosional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *toxic behavior*. Maka hasil yang telah di uji tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah *toxic behavior* yang dilakukan oleh siswa, sebaliknya semakin tinggi *toxic behavior* yang dilakukan oleh siswa maka akan semakin rendah kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa.
3. Besarnya pengaruh dalam uji koefisien determinasi *R-Square* menghasilkan nilai sebesar 0,137 atau 13,7% yang berarti bahwa

pengaruh kecerdasan emosional terhadap *toxic behavior* sebesar 13,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti seperti perilaku religiusitas, konsep diri, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual.

4. Kemudian berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment*, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar -0,370 dengan signifikansi 0,000. Maka dengan nilai signifikansi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang negatif atau dapat dikatakan memiliki korelasi. Kemudian, untuk kekuatan kedua hubungan variabel ini masuk ke dalam korelasi lemah dengan nilai -0,370.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Siswa

Sebagai siswa yang bermain gim daring Mobile Legends harus memiliki kecerdasan emosional yang baik sehingga dapat menghindari *toxic behavior* yang dapat terjadi. Selain itu, siswa diharapkan dapat mempertahankan aspek-aspek yang ada pada kecerdasan emosional seperti mengenali emosi, mengelola emosi, motivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan sehingga siswa dapat menghindari *toxic behavior*.

2. Saran Akademis

Peneliti berharap penelitian ini yaitu pengaruh kecerdasan emosional terhadap *toxic behavior* sebesar 13,7% dapat diteliti lebih lanjut oleh peneliti yang melakukan penelitian kualitatif sehingga mendapatkan data yang lebih dalam hal-hal terkait pengaruh kecerdasan emosional terhadap *toxic behavior*.